

**ABSTRACT**

The realm of science has always developed along with the times and human's curiosity. Humans will continue to compete for achievements, and this can be done through a scientific approach and the use of knowledge. This research aims to reveal the depiction of science and knowledge that appears in Mary Shelley's *Frankenstein* novel using deconstructive criticism. The deconstructive criticism in this study was applied to examine the *differance* and trace in the text. The findings in this analysis have been done with the following steps. First, the researcher describes the narrative in *Frankenstein*. Second, the researcher identifies the binary opposition in the text. Third, the researcher shows that Mary Shelley's *Frankenstein* promotes one of the binary oppositions in the text. Fourth, the researcher explains the inconsistency of the text. Fifth, the researcher finds the ambivalence from the text. Sixth, the researcher finds traces of the multiplicity of meaning, namely the *aporia* of scientific creation narratives. Through this deconstruction reading, it was found that there are oppositions in the images of science and knowledge, being presented with the mythology, the inconsistency in the science and knowledge depiction, the ambivalence that show both science and knowledge are portrayed as something evocative as well as destructive. This study also found that there are traces of depiction between science and mythology both in the 18th century, 19th until now.

**Keywords:** *ambivalence, aporia, binary opposition, creation mythology, differance, trace*

## ABSTRAK

Ranah ilmu pengetahuan sejatinya selalu berkembang seiring dengan zaman dan keingintahuan manusia. Pada dasarnya, manusia akan terus berlomba-lomba untuk mencapai sesuatu, dan hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan pendekatan saintifik dan pemanfaatan ilmu pengetahuan. Penelitian ini hendak mengungkap representasi sains dan ilmu pengetahuan yang tampak dalam novel *Frankenstein* karya Mary Shelley menggunakan kritik dekonstruksi. Kritik dekonstruksi dalam penelitian ini diaplikasikan untuk mengetahui *differance* dan *trace* (jejak) di dalam teks. Temuan-temuan dalam analisis ini telah diselesaikan dengan langkah-langkah berikut. Pertama, peneliti menjabarkan narasi dalam novel *Frankenstein*. Kedua, peneliti mengidentifikasi oposisi biner di dalam teks. Ketiga, peneliti menunjukkan bahwa novel *Frankenstein* karya Mary Shelley mempromosikan salah satu dari oposisi biner di dalam teks. Keempat, peneliti menjelaskan inkonsistensi teks. Kelima, peneliti menemukan ambivalensi dari teks. Keenam, peneliti menemukan *trace* (jejak makna) dari multisiplitas makna, yakni aporia narasi penciptaan saintifik. Lewat pembacaan dekonstruksi inilah, ditemukan bahwa terdapat oposisi biner dalam penggambaran citra sains dan ilmu pengetahuan, sebagaimana hadir segerak dengan mitologi, inkonsistensi citra sains dan ilmu pengetahuan, serta ambivalensi gambaran sains dan ilmu pengetahuan yang bersifat membangkitkan dan juga bersifat menghancurkan. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat jejak-jejak gambaran kehidupan antara sains dan mitologi baik pada abad ke-18, ke-19 hingga sekarang.

**Kata Kunci:** ambivalensi, aporia, *differance*, mitologi penciptaan, oposisi biner, *trace*